

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode *Bedside Teaching* terhadap kemampuan kompetensi *Vital Sign* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *Bedside Teaching* terhadap kemampuan kompetensi *Vital Sign* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan kepada 90 mahasiswa pada bulan Februari tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kemampuan Kompetensi *Vital Sign* pre tes yang dilakukan pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan metode *bedside teaching* pada mahasiswa DIII keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam kategori cukup
2. Sebagian besar dalam pelaksanaan *Vital Sign* pre tes yang dilakukan kepada kelompok kontrol pada mahasiswa DIII keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam kategori kurang
3. Terdapat pengaruh setelah diberikan metode bimbingan klinik *Bedside Teaching* terhadap kemampuan kompetensi *Vital Sign* pada kelompok perlakuan, dan terjadi perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang sebagian besar kategori sangat baik pada kelompok perlakuan dan tidak terjadi peningkatan kompetensi nilai pada kelompok kontrol.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti yakni sebagai berikut:.

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharap perawat dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya metode pembelajaran *Bedside Teaching* dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan keperawatan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya institusi pendidikan memberikan wawasan mengenai metode pembelajaran klinik yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa sejak dini.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, khususnya tentang metode pembelajaran klinik dan dapat mengaplikasikannya.